

KONSEP PROSES KEPERAWATAN

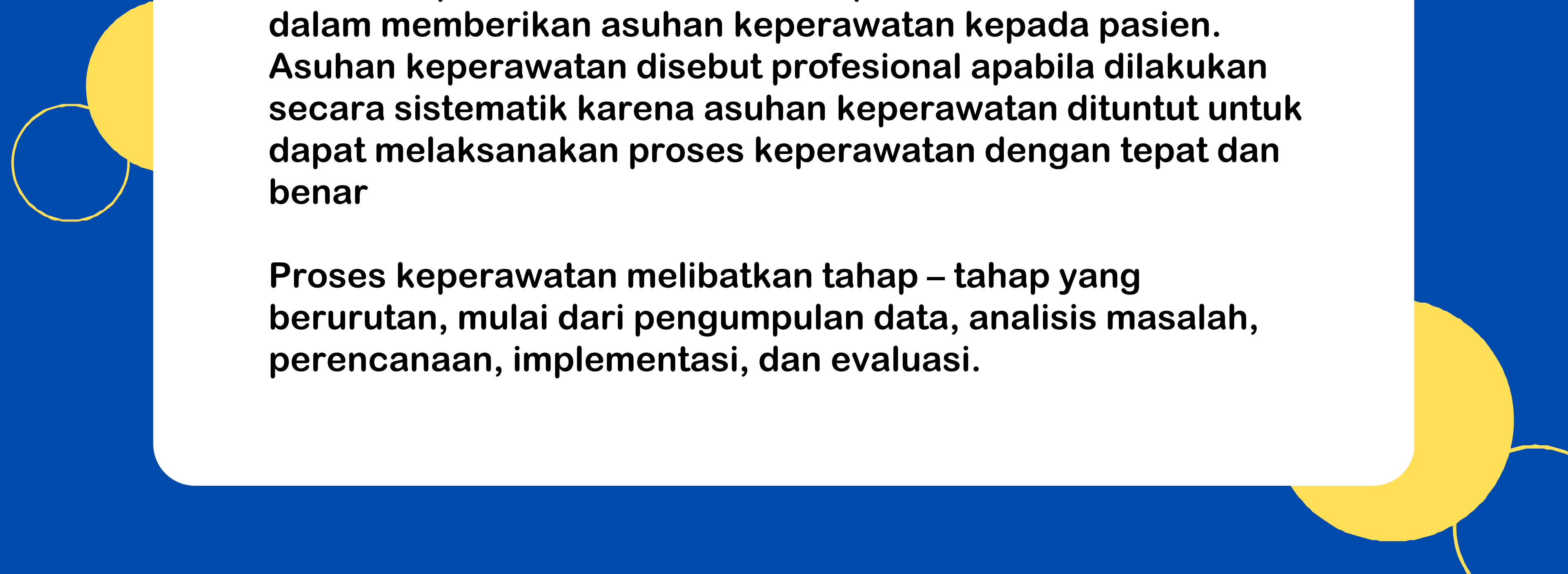




DEFINISI

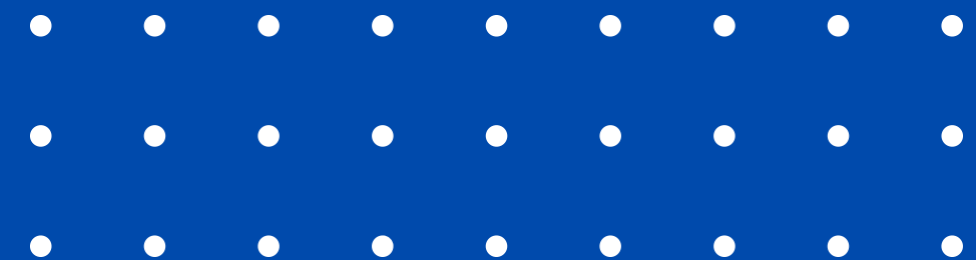
Proses keperawatan adalah suatu pendekatan sistematis dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Asuhan keperawatan disebut profesional apabila dilakukan secara sistematis karena asuhan keperawatan dituntut untuk dapat melaksanakan proses keperawatan dengan tepat dan benar

Proses keperawatan melibatkan tahap – tahap yang berurutan, mulai dari pengumpulan data, analisis masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.



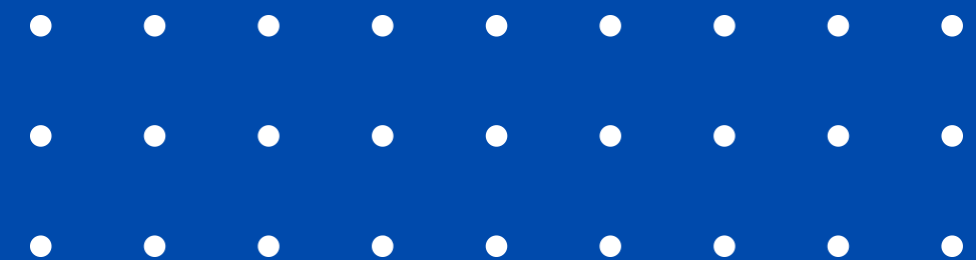
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

1. Menjamin perawatan yang komprehensif
Memastikan bahwa semua aspek kebutuhan pasien terpenuhi. Hal ini meliputi pengkajian menyeluruh terhadap kondisi pasien, perencanaan perawatan yang tepat, pelaksanaan tindakan perawatan yang sesuai, dan evaluasi terhadap hasil perawatan. Dengan melibatkan semua tahapan ini, proses keperawatan dapat memberikan perawatan yang komprehensif dan efektif.



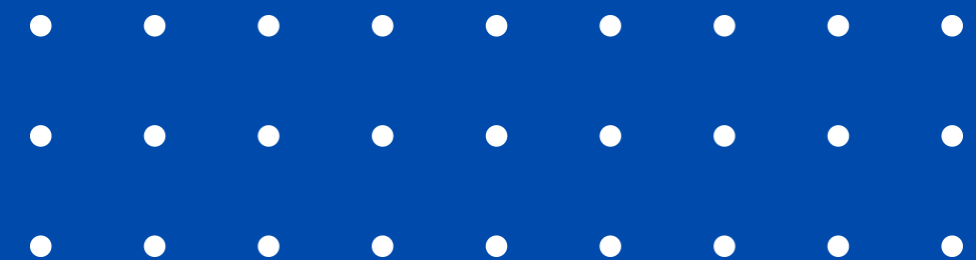
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

1. Menjamin perawatan yang komprehensif
Memastikan bahwa semua aspek kebutuhan pasien terpenuhi. Hal ini meliputi pengkajian menyeluruh terhadap kondisi pasien, perencanaan perawatan yang tepat, pelaksanaan tindakan perawatan yang sesuai, dan evaluasi terhadap hasil perawatan. Dengan melibatkan semua tahapan ini, proses keperawatan dapat memberikan perawatan yang komprehensif dan efektif.



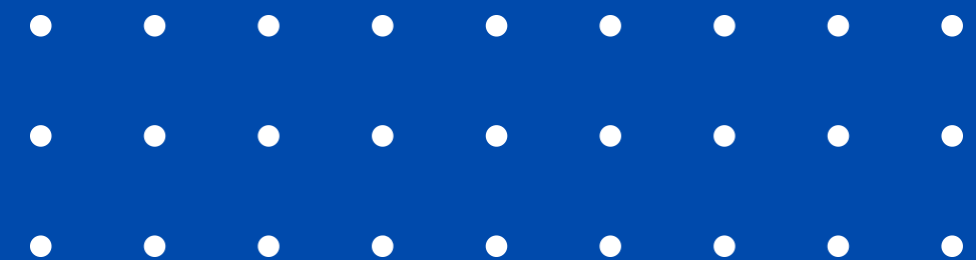
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

2. Meningkatkan keselamatan pasien
Proses keperawatan melibatkan identifikasi dan penilaian risiko bagi pasien. Perawat akan melakukan pengkajian risiko jatuh, risiko infeksi, risiko kebingungan, dan risiko lainnya yang mungkin dialami pasien. Dengan demikian, tindakan pencegahan dapat diambil untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keselamatan pasien.



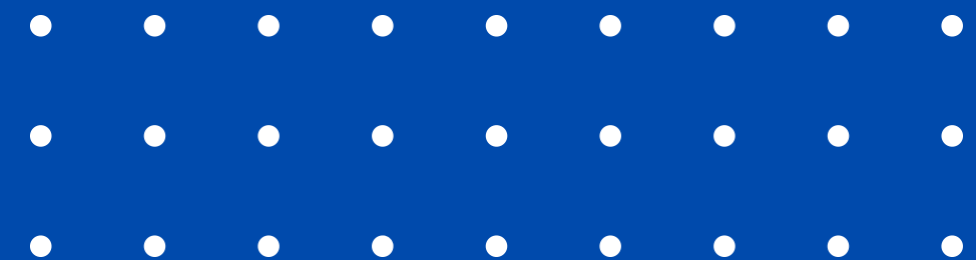
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

3. Mengoptimalkan kualitas perawatan
Proses keperawatan melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasien dan evaluasi terhadap hasil perawatan yang diberikan. Hal ini membantu perawat mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pasien dan mengadaptasi rencana perawatan sesuai kebutuhan. Dengan mengikuti proses keperawatan yang baik, perawat dapat memberikan perawatan yang berkualitas tinggi dan meningkatkan hasil perawatan pasien.



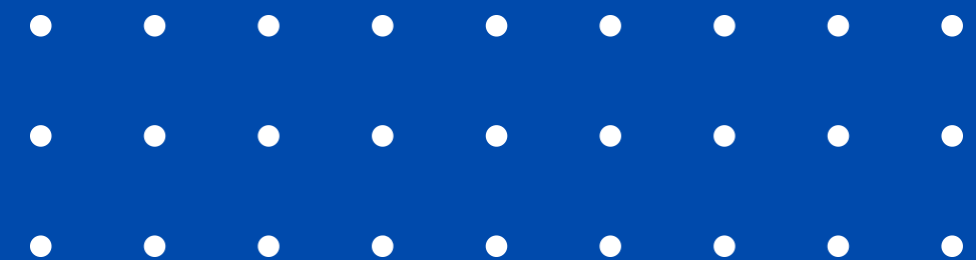
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

4. Meningkatkan komunikasi tim perawatan
Proses keperawatan melibatkan kolaborasi antara berbagai anggota tim perawatan, seperti dokter, perawat, ahli gizi, terapis, dan lainnya. Melalui proses keperawatan, komunikasi yang efektif antar tim dapat terjaga dengan baik. Hal ini penting untuk memastikan informasi yang akurat dan penting tentang pasien dapat ditransmisikan dengan baik, sehingga perawatan dapat terkoordinasi dengan baik.



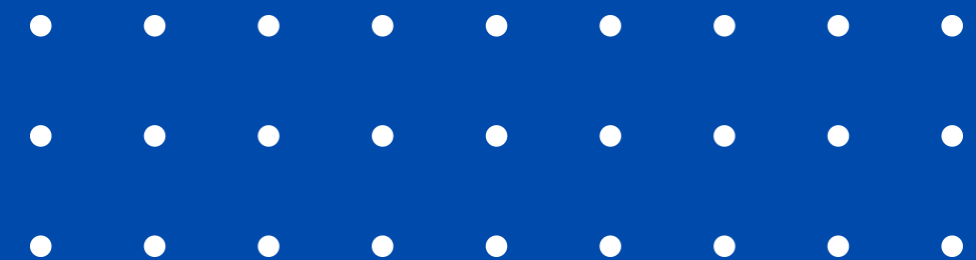
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

5. Mengedepankan pendekatan holistic
Proses keperawatan memandang pasien secara holistic, yaitu sebagai individu yang kompleks dengan kebutuhan fisik, psikologis, social, dan spiritual. Melalui proses keperawatan, perawat dapat memahami aspek-aspek ini dan memberikan perawatan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan pasien.



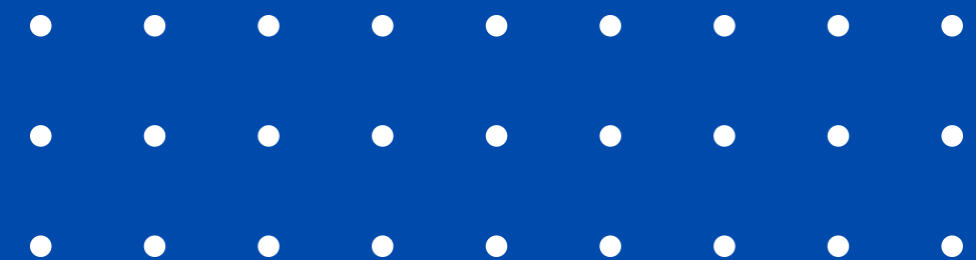
MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

6. Meningkatkan partisipasi pasien
Proses keperawatan mendorong partisipasi aktif pasien dalam perawatan mereka sendiri. Dalam setiap tahap proses keperawatan, perawat melibatkan pasien dalam pengambilan keputusan dan merencanakan perawatan yang sesuai dengan preferensi dan nilai-nilai pasien. Hal ini membantu meningkatkan kepuasan pasien dan memperkuat hubungan terapeutik antara perawat dan pasien.



MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

7. Meningkatkan dokumentasi dan rekam medis
Proses keperawatan membutuhkan pencatatan yang sistematis dan dokumentasi yang akurat tentang semua aspek perawatan pasien. Dokumentasi yang baik membantu memastikan kontinuitas perawatan, pemantauan yang efektif, dan pelaporan yang tepat kepada anggota tim perawatan lainnya. Selain itu dokumentasi yang lengkap dan terperinci juga penting untuk tujuan hulu, dan audit

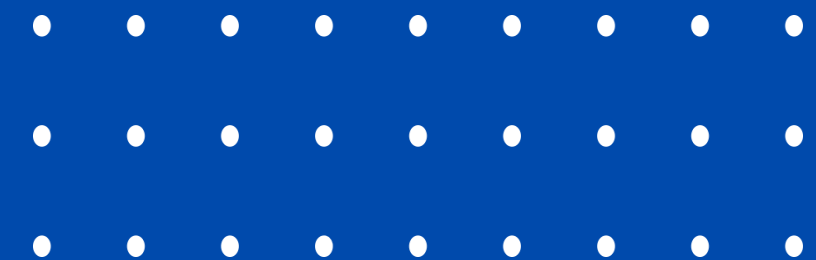


MANFAAT PROSES KEPERAWATAN

Secara keseluruhan, proses keperawatan memiliki manfaat penting dalam memberikan perawatan yang berkualitas, meningkatkan keselamatan pasien, memastikan koordinasi tim perawatan, dan mendorong partisipasi pasien dalam perawatan mereka sendiri.

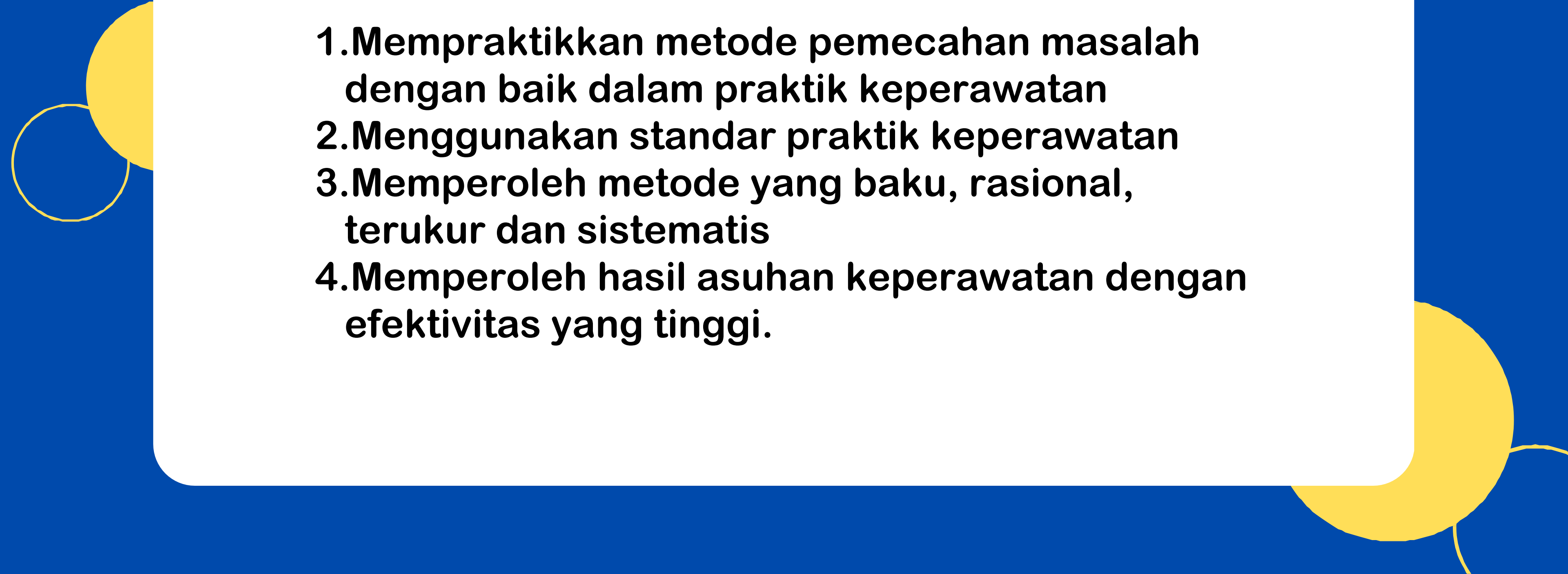
Manfaat yang didapat oleh klien dari pemberian asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan adalah:

- a. Mendapatkan asuhan keperawatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi.
- b. Mendapatkan asuhan keperawatan yang berkualitas dan sesuai dengan Standar.





Tujuan proses keperawatan

- 1. Mempraktikkan metode pemecahan masalah dengan baik dalam praktik keperawatan**
 - 2. Menggunakan standar praktik keperawatan**
 - 3. Memperoleh metode yang baku, rasional, terukur dan sistematis**
 - 4. Memperoleh hasil asuhan keperawatan dengan efektivitas yang tinggi.**
- 



Karakteristik proses keperawatan

1. Merupakan sistem yang terbuka dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari klien, keluarga, kelompok dan komunitas.
2. Bersifat siklik dan dinamis, karena semua tahap-tahap saling berhubungan dan berkesinambungan
3. Berpusat pada klien, merupakan pendekatan individual dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan klien.
4. Bersifat interpersonal dan kolaborasi
5. Menggunakan perencanaan
6. Mempunyai tujuan
7. Memperbolehkan adanya kreativitas antara perawat dengan klien dalam memikirkan jalan keluar menyelesaikan masalah keperawatan
8. Menekankan pada umpan balik, dengan melakukan pengkajian ulang dari masalah atau merevisi rencana keperawatan
9. Dapat diterapkan secara luas. Proses keperawatan menggunakan kerangka kerja untuk semua jenis pelayanan kesehatan, klien dan kelompok.

Proses keperawatan dalam pelaksanaannya memiliki 6 karakteristik, diantaranya



Tujuan

Proses keperawatan menempatkan pasien sebagai pusat perhatian karena keperawatan harus memiliki tujuan jelas agar meningkatkan kualitas asuhan keperawatan salah satunya dengan cara mendengarkan kebutuhan dan harapan klien

Sistematik

Proses keperawatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan memiliki struktur yang jelas dan menggunakan pendekatan tata cara pelaksanaan prosedur keperawatan yang memiliki standar operasional dalam mencapai tujuan

Dinamik

Proses keperawatan dilakukan secara berkesinambungan. Serta ditujukan untuk mengatasi perubahan respon klien yang diidentikan melalui hubungan antara perawat dengan klien



Proses keperawatan dalam pelaksanaannya memiliki 6 karakteristik, diantaranya



Interaktif

Proses keperawatan melibatkan kolaborasi antara perawat, klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya yang memiliki hubungan yaitu hubungan timbal balik.

Fleksibel

Fleksibilitas proses keperawatan ini dapat dilihat dalam dua konteks, yaitu:

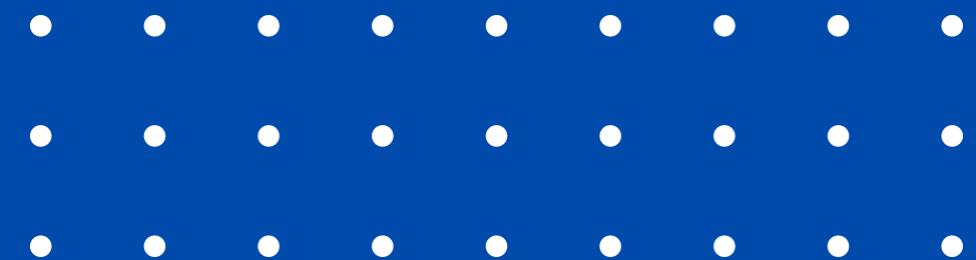
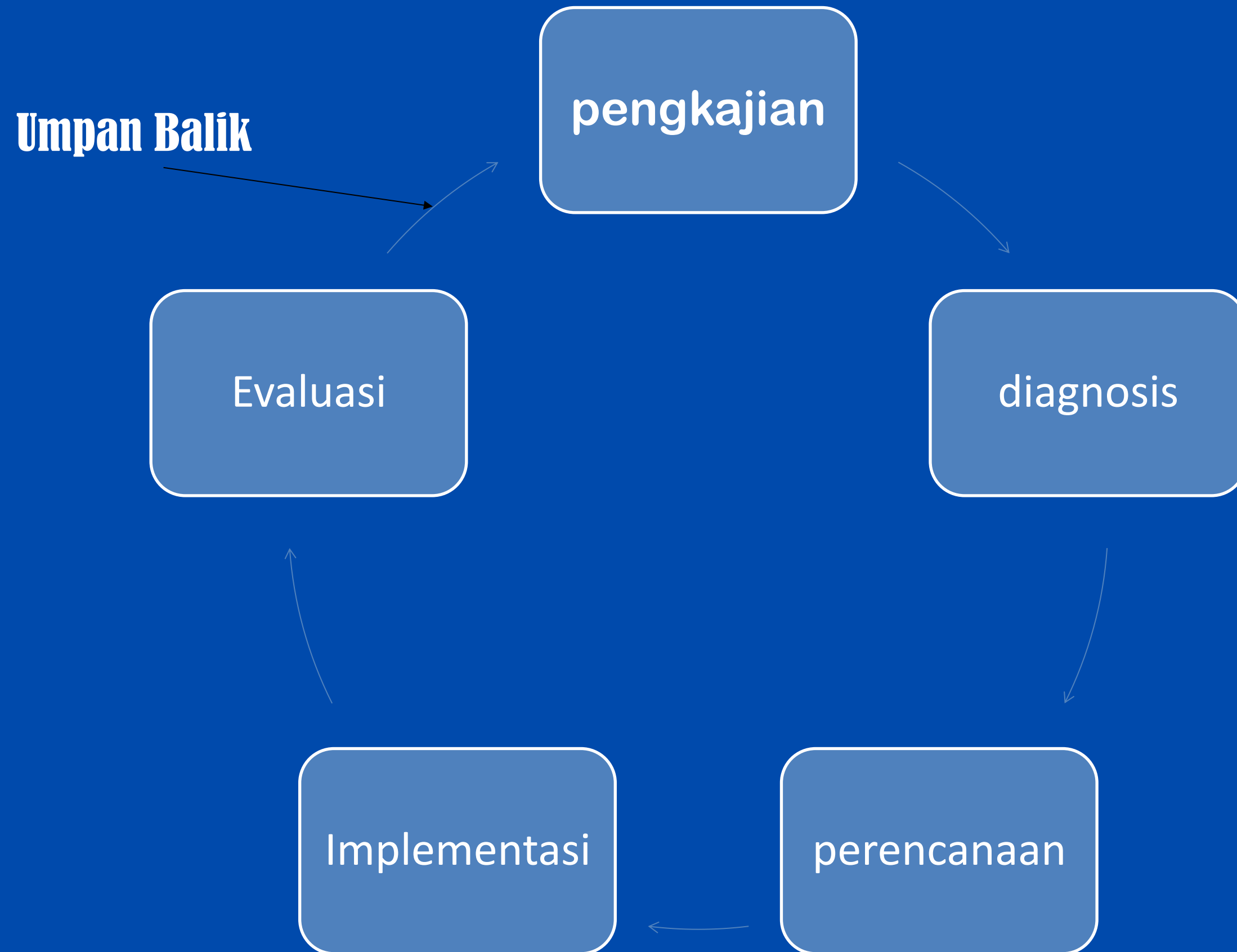
- Dapat diadopsi dalam praktek keperawatan dalam situasi apapun, baik dalam kaitannya dengan individu, keluarga, atau masyarakat
- Tahapannya dapat dilakukan berurutan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak

Teoritis

Setiap langkah dalam keperawatan selalu berdasarkan pada konsep ilmu keperawatan. Berdasarkan karakter teoritis ini. (Dinarti & Mulyanti, 2017)



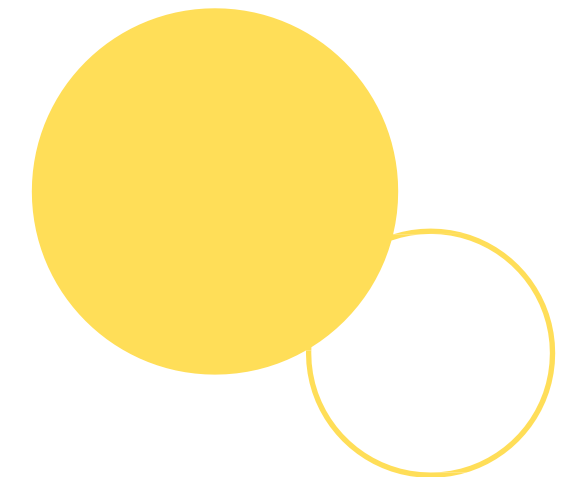
Prosedur Keperawatan





Pengkajian

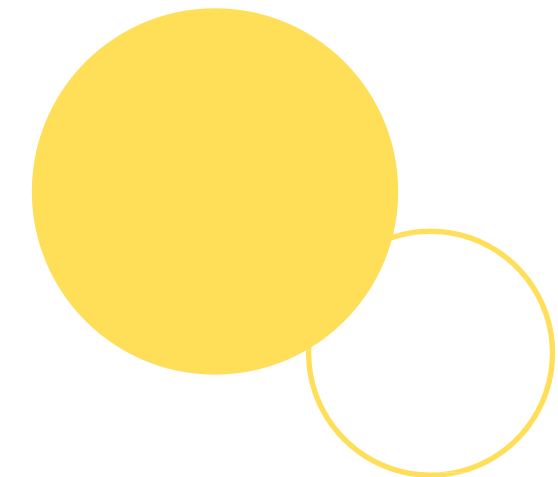
Pengkajian/ Assessment merupakan pengumpulan data dengan interview/ wawancara tentang kondisi pasien, termasuk riwayat medis, keluhan saat ini, pemeriksaan fisik, dan mengumpulkan data penunjang hasil tes diagnostik berupa laboratorium. Perawat juga mengumpulkan informasi tentang aspek psikososial dan lingkungan pasien. Data yang dikumpulkan adalah data subjektif dan objektif. (Murzella, 2020)



Diagnosa

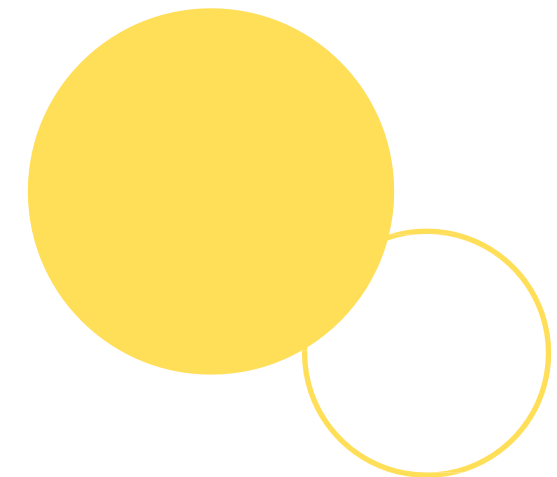
Setelah pengkajian selesai, perawat menganalisis data yang telah dikumpulkan baik data subjektif maupun objektif untuk diidentifikasi masalah kesehatan yang mendasari.

Perawat menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mendiagnosis masalah yang mungkin terjadi pada pasien. Dalam penegakan diagnosis melibatkan proses berpikir yang kompleks tentang data yang dikumpulkan tersebut, proses yang dilakukan pada tahap diagnosis ini adalah memvalidasi data, mengoreksi dan mengelompokkan data, menginterpretasikan data, mengidentifikasi masalah dari kelompok data, dan merumuskan diagnosa keperawatan.



Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap diagnosis dirumuskan menjadi sebuah rencana tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah yang dialami klien. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun prioritas masalah, merumuskan tujuan, kriteria hasil, dan memilih strategi asuhan keperawatan, dalam proses keperawatan inti atau pokok dari proses keperawatan adalah di tahapan ini, karena merupakan keputusan awal untuk menangani masalah kesehatan pada klien berdasarkan data untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai



Implementasi

Implementasi keperawatan adalah proses penerapan pengetahuan, keterampilan, dan praktik keperawatan dalam memberikan asuhan kepada pasien atau klien. Hal ini melibatkan penggunaan metode, teknik, dan pendekatan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan individu secara holistik. (Dinarti & Mulyanti, 2017)



Evaluasi

Evaluasi keperawatan merupakan proses yang terus-menerus dalam perawatan klien. Perawat perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa perawatan yang diberikan efektif dan memenuhi kebutuhan klien. Proses evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan tidak kalah pentingnya dalam proses perawatan pasien/ klien.

Evaluasi dilakukan setelah tahapan perencanaan dan pelaksanaan implementasi keperawatan.



Terima Kasih

